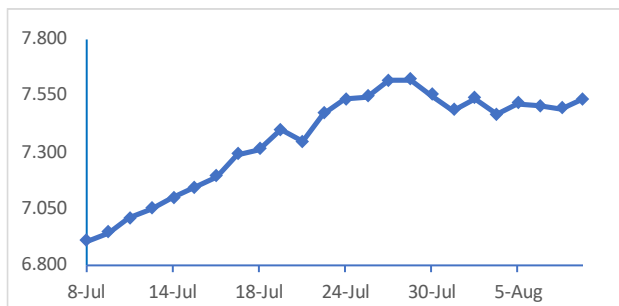
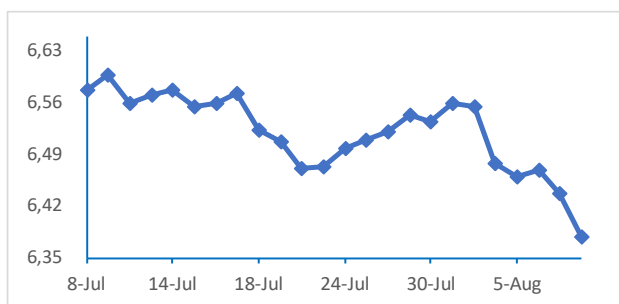


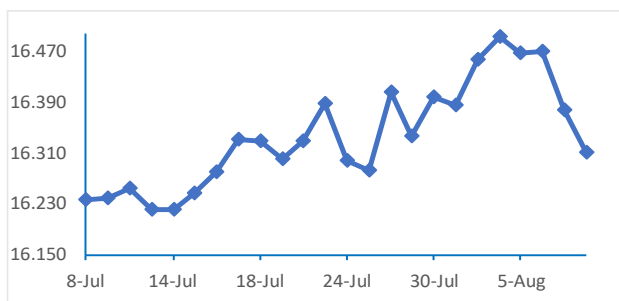
► Jakarta Composite Index (1 Month)



► Indonesia Government Bond 10 Yr (1 Month)



► IDR Currency (1 Month)



Macroeconomic Data	Previous	Last
ID GDP (YoY)	4,87%	5,12%
BI Rate	5,50%	5,25%
Fed Funds Rate	4,25%-4,50%	4,25-4,50%
ECB Interest Rate	2,15%	2,15%
ID CPI (YoY)	1,87%	2,37%
ID Reserve	USD 152,6Bn	USD 152Bn
Current Account	USD -1,1Bn	USD -0,2Bn

► Global Update

- Pasar global ditutup menguat minggu lalu, dimana S&P500 dan Dow Jones masing-masing naik sebesar +2,4% dan +1,3% WoW, sementara itu MSCI Asia ex Japan juga menguat sebesar +2% WoW. Beberapa berita terkait perang dagang mewarnai pasar minggu lalu, seperti Apple yang mengumumkan rencana investasi USD 100 miliar tambahan dari rencana sebelumnya sebesar USD 500 miliar untuk manufaktur di AS selama 4 tahun kedepan, sehingga Apple terbebas dari tarif semikonduktor dan Presiden Trump yang menaikkan tarif terhadap barang-barang India karena India dianggap membeli minyak dari Rusia. Probabilitas untuk adanya pemangkasan suku bunga di bulan September juga meningkat, dengan komentar Mary Daly bahwa Fed mungkin menyesuaikan tingkat suku bunga dalam beberapa bulan kedepan apabila pasar tenaga kerja terus melemah, dan Presiden Trump yang menominasikan Stephen Miran untuk mengisi *Fed's Board of Governors* yang dianggap lebih condong ke kebijakan moneter yang lebih longgar.
- Dari segi domestik, IHSG ditutup sedikit melemah pada minggu lalu sebesar -0,1% WoW, dimana penurunan terbesar disebabkan oleh sektor *technology* (-5,2% WoW) dan sektor *consumer non-cyclicals* (-1,8% WoW). Sektor yang mengalami kinerja positif adalah sektor *consumer cyclical* (+6,4% WoW) dan sektor *industrial* (+5,2% WoW).
- Berita yang perlu diikuti minggu ini adalah: *US CPI*, *US initial jobless claims*, *CN industrial production*, *CN retail sales*, *CN unemployment rate*.
- Rupiah ditutup menguat sebesar +1,2% WoW pada Jumat lalu ke level Rp16.291/USD, sedikit lebih baik dibandingkan rata-rata kinerja mata uang negara EM lainnya. Sementara itu, indeks DXY bergerak melemah -1% WoW dan ditutup di level 98,2.
- Pasar SBN ditutup menguat minggu lalu dengan pergerakan *bull steepen*, dimana *yield* turun -6 bps hingga -27 bps. Penurunan *yield* paling besar terlihat pada area dengan tenor 1 tahun hingga 5 tahun. Sentimen positif berbalik dari minggu sebelumnya dimana Rupiah mengalami penguatan. Hal ini didukung oleh diantaranya pertumbuhan ekonomi (PDB) Indonesia tercatat di atas ekspektasi dan pemerintah berhasil menerbitkan Kangaroo Bond perdana sebesar AUD 800 juta, dimana permintaannya mencapai ~AUD 7,97 miliar. Per 8 Agustus 2025, *yield* SUN 10 tahun ditutup di level 6,41% (-17 bps WoW).
- Total permintaan yang masuk dalam lelang sukuk tercatat sebesar Rp 43 triliun, sedikit lebih rendah dari lelang sebelumnya Rp 50,3 triliun. Permintaan terbesar datang dari seri 3 tahun PBS30 yang menarik 19,7% permintaan, lalu diikuti oleh seri PBS03 (1,5 tahun) sebesar 18,1% permintaan.

Sector Performance (%)	1 W	YTD
Basic Materials	0,18	33,19
Consumer Cyclicals	6,41	-6,19
Consumer Non-Cyclicals	-1,83	-4,04
Energy	2,05	12,43
Finance	1,48	0,15
Healthcare	2,76	10,01
Infrastructure	-0,78	26,66
Misc. Industry	5,19	3,32
Property	1,98	4,72
Technology	-5,24	122,27
Transportation	0,30	15,28

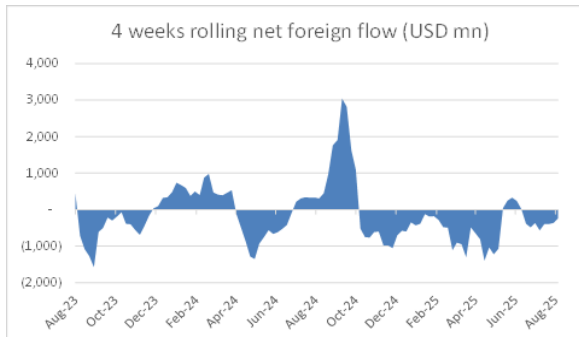
Foreign Flow (in Trillion)	1 W	YTD
Equity Flow	-0,06	-46,74
Bond Flow*	3,41	58,73

* As of August 7th, 2025

► Calendar (August 2025)

1 – Aug	US Non-Farm Payrolls US Unemployment Rate
5 – Aug	US Composite PMI CN Composite PMI ID GDP
7 – Aug	US Initial Jobless Claims CN Trade Balance ID Foreign Reserves
8 – Aug	ID Trade Balance ID CPI
12 – Aug	US CPI
14 – Aug	US Initial Jobless Claims CN Industrial Production US PPI CN Retail Sales
20 – Aug	CN Prime Rate ID BI Rate
21 – Aug	US FOMC Meeting Minutes US Composite PMI ID Current Account Balance
26 – Aug	US Durable Goods Orders
28 – Aug	US GDP US Initial Jobless Claims
29 – Aug	US Personal Income

► EM Equities Net Foreign Flow



Source: Bloomberg, BPAM

- Pemerintah akhirnya menerbitkan Rp 12 triliun, sama seperti lelang sebelumnya, namun tetap lebih tinggi dari target yang sebesar Rp 9 triliun.
- Berdasarkan data DJPPR per tanggal 7 Agustus 2025, total kepemilikan asing di SBN mencapai Rp 935,4 triliun atau 14,57%.
- Pasar obligasi AS minggu lalu ditutup melemah, dimana *yield* bergerak naik sebesar +3 bps hingga +8 bps. Kenaikan *yield* paling besar terlihat pada tenor 2-3 tahun. Pasar masih mencermati putaran baru tarif Trump dimulai Kamis lalu, hasil negosiasi dengan beberapa negara, dan dampaknya terhadap pengumuman inflasi minggu ini. Per 8 Agustus 2025, *yield* UST 10 tahun ditutup di level 4,28% (+7 bps WoW).

► Global News

- *PMI Caixin services* China tercatat sebesar 52,4 pada bulan Jul-25, lebih tinggi dari ekspektasi pasar 50,4 dan periode sebelumnya sebesar 50,6.
- *PMI services* AS tercatat sebesar 55,7 pada bulan Jul-25, sedikit lebih tinggi dari ekspektasi pasar sebesar 55,2 dan periode sebelumnya sebesar 52,9.
- Ekspor China tumbuh sebesar +7,2% YoY pada bulan Jul-25, lebih tinggi dari ekspektasi pasar sebesar +5,4% YoY dan periode sebelumnya sebesar +5,8% YoY.
- Impor China tumbuh sebesar +4,1% YoY pada bulan Jul-25, lebih tinggi dari ekspektasi pasar sebesar -1% YoY dan periode sebelumnya sebesar +1% YoY.
- Klaim pengangguran awal AS untuk periode minggu lalu tercatat sebesar 226 ribu, lebih tinggi daripada ekspektasi sebesar 221 ribu dan naik dari minggu sebelumnya yang sebesar 219 ribu.
- Inflasi China tercatat sebesar 0% YoY pada bulan Jul-25, lebih tinggi dari ekspektasi pasar sebesar -0,1% YoY dan lebih rendah dari periode sebelumnya sebesar +0,1% YoY.
- *PPI* China tercatat sebesar -3,6% YoY pada bulan Jul-25, lebih rendah dari ekspektasi pasar sebesar -3,4% YoY dan sesuai dengan periode sebelumnya.

► Domestic News

- PDB Indonesia tumbuh sebesar +5,12% YoY pada 2Q25, lebih tinggi dari ekspektasi pasar sebesar +4,8% YoY dan periode sebelumnya sebesar +4,87% YoY.
- Cadangan devisa Indonesia tercatat sebesar USD 152 miliar pada bulan Jul-25, sedikit menurun dari periode sebelumnya sebesar USD 152,6 miliar.
- Pemerintah Indonesia berencana membangun *solar panel* dengan kapasitas 100GW di Koperasi Merah Putih untuk mendukung energi terbarukan di area terpencil.

Disclaimer

The information contained in this presentation has been obtained from public sources believed to be reliable and the opinions contained herein are expressions of belief based on such information. No representation or warranty, express or implied, is made that such information or opinions is accurate, complete or verified and it should not be relied upon as such. This presentation does not constitute a prospectus or other offering documents or an offer or solicitation to buy or sell any securities or other investments. Information and opinions contained in this presentation are published for reference of the recipients and are not to be relied upon as authoritative or without the recipient's own independent verification or taken in substitution for the exercise of judgment by the recipient.

All opinions contained herein constitute the views of Batavia Prosperindo Aset Manajemen's Investment team, they are subject to change without notice and are not intended to provide the sole basis of any evaluation of the subject securities and companies mentioned in this presentation. Any reference to past performance should not be taken as an indication of future performance. No member company of the Group accepts any liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from any use of the materials contained in this report.

PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen

Chase Plaza 12th Floor
JL. Jend. Sudirman Kav.21 Jakarta 12920
Telp: +62 21 5208390
Website: www.bpam.co.id